JURNAL

PENGARUH MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DIDUKUNG MEDIA DENAH 3D TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN TEMPAT SESUAI DENGAN DENAH KELAS IV SDN SIDOMULYO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017-2018

The Influence of the Direct Instruction Model Supported by the Media Plan 3D on the Ability to Describe the Place According to the Plan of 4 SDN Sidomulyo Regency Kediri Year 2017-2018

Oleh:

DESY PUTRI LIYANINGTYAS

13.1.01.10.0248

Dibimbing oleh :

1. **Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd.**
2. **NOVI NITYA SANTI, S.Pd, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Desy Putri Liyaningtyas
NPM	: 13.1.01.10.0248
Telepun/HP	: 085730624278
Alamat Surel (Email)	: desyputriliyaningtyas20@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Direct Instruction* Didukung Media Denah 3D Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Tempat Sesuai Dengan Denah Kelas IV SDN Sidomulyo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. NIDN. 0717076301	Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Pd. NIDN. 0714118403	Desy Putri Liyaningtyas 13.1.01.10.0248

PENGARUH MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DIDUKUNG MEDIA DENAH 3D TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN TEMPAT SESUAI DENGAN DENAH KELAS IV SDN SIDOMULYO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Desy Putri Liyaningtyas
13.1.01.10.0248
FKIP - PGSD
desyputriliyaningtyas20@gmail.com
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Desy Putri Liyaningtyas : Pengaruh Model Direct Instruction Didukung Media Denah 3D Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Tempat Sesuai dengan Denah Kelas IV SDN Sidomulyo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018.

Berdasarkan hasil ujian harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Mendeskripsikan Tempat Sesuai dengan Denah nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM, hal ini disebabkan oleh penggunaan metode, model maupun media pembelajaran yang diterapkan kurang tepat. Mengakibatkan siswa menjadi pasif, serta sulit tercipta interaksi antara guru dan siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui kemampuan mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah dalam penerapan model ceramah dan media gambar denah pada siswa kelas IV-A SDN Sidomulyo; (2) Mengetahui kemampuan mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah dalam penerapan model *Direct Instruction* dan media denah 3D pada siswa kelas IV-B SDN Sidomulyo; (3) Mengetahui pengaruh model *Direct Instruction* dan media denah 3D terhadap kemampuan mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah pada siswa kelas IV SDN Sidomulyo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *quasi experimental* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelas. Kelas pertama diberi perlakuan dengan menerapkan model ceramah didukung media gambar denah yaitu kelompok kontrol sedangkan kelas kedua diberi perlakuan dengan menerapkan model Direct Instruction didukung media denah 3D yaitu kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah (1) dengan menerapkan model *ceramah* didukung media gambar denah mendapatkan nilai rata-rata pretest 44,54 dan postest 68,40 dengan rentang nilai 23,86; (2) dengan menerapkan model *Direct Instruction* didukung media denah 3D mendapatkan nilai rata-rata pretest 58,63 dan postest 83,63 dengan rentang 25,00; (3) ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* didukung media denah 3D terhadap Kemampuan mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Sidomulyo.

Kata Kunci : Model *Direct Instruction*, Media denah 3D, Bahasa Indonesia, Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membentuk kepribadian yang sesuai didalam masyarakat serta meningkatkan kualitas manusia secara pribadi. "Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan" (Fauzidin dan Laila, 2011:13)..

Sebagai perwujudan cita-cita nasional yang ditetapkan pada sistem pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar pendidikan memiliki tujuan khusus menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 (dalam Wiyani, 2013:32).

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di Sekolah Dasar harus mendapatkan perhatian khusus dari guru. Masa kanak-kanak merupakan bentuk penyelenggaraan pendidik yang menitikberatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menghadapi perkembangan jaman serta membina rasa persatuan nasional yang berguna dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi kegiatan dasar manusia. Berdasarkan standar isi tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan

pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

6. Menghargaidan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik, mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Bahasa Indonesia memiliki empat aspek berbahasa yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis.Berbicara merupakan alat komunikasi utama didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi di SDN Sidomulyo kelas IV Semester I aspek berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang kemampuan mendeskripsikan denah, siswa belum mampu mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut. Salah satu penyebabnya guru belum memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai, keterbatasan sumber belajar dan buku ajar, penyampaian pembelajaran guru hanya ceramah dan menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa kelas IV serta tidak adanya media pembelajaran. Sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran, siswa kurang termotivasi dan siswa cenderung ramai saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi tersebut mengindikasi bahwa kemampuan mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut rendah. Hal ini dibuktikan terdapat 75% siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata dari 47 siswa, kelas 4-A dan 4-B hanya 12 siswa yang mendapat nilai sesuai KKM, sedangkan 35 siswa lainnya masih dibawah KKM. KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SDN Sidomulyo adalah 75.

Berdasarkan uraian tersebut dalam proses pembelajaran kelas IV kurang maksimal, hal itu disebabkan pada aktivitas pembelajaran di kelas yang lebih didominasi aktivitas guru daripada aktivitas siswanya. Sehingga kemampuan siswa pada materi mendiskripsikan tempat sesuai dengan denah rendah, dalam pembelajaran siswa kurang aktif dan pembelajaran membosankan.

Kemampuan mendeskripsikan tempat sesuai denah itu sangat

penting dimiliki oleh siswa SD, pentingnya dalam pembelajaran di kelas yaitu siswa dapat memperoleh pemahaman tentang cara mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah yang benar.

Salah satu solusi meningkatkan kemampuan mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut yakni guru dapat menerapkan model dan memanfaatkan media pembelajaran pada saat penyampaian materi. Model pembelajaran membantu siswa dalam proses belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Keterlibatan siswa dalam belajar akan meningkatkan daya ingat terhadap materi pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Pribadi, (2011:31).

> Hubungan aktivitas belajar dan rentensi berdampak terhadap aktivitas belajar siswa. Terdapat persentase retensi siswa berdasarkan gaya pengajaran guru ceramah 5%, membaca 10%, demontrasi 20%, diskusi 40%, praktik 60%, mengajar 80%.

Semakin individu terlibat dalam aktivitas pembelajaran, maka semakin lama materi pembelajaran dapat diingat oleh siswa. Keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran tidak hanya mampu meningkatkan daya ingat atau retensi semata tetapi akan membantu siswa dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, makasalah satu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa yaitu model *Direct Intruction* (pengajaran langsung). Alasan menerapkan model *Direct Intruction* pada penelitian ini karena model tersebut dirancang secara sistematis dan efektif yang bersifat praktis dan mudah digunakan. Aktivitas dalam pembelajaran ini menarik dan menyenangkan karena adanya desain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pembelajaran yang efektif selain menerapkan model juga memanfaatkan media. Salah satu media yang sesuai dengan materi mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah dan model *Direct Intruction* yaitu media denah 3D.Media denah 3D dapat membantu siswa untuk memahami materi mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah. Senada dengan Nursalim, (2015: 110) bahwa.

> Media denah merupakan media tiruan, media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukurannya, bentuknya, beratnya,

susunanya, warnanya, fungsinya, dan sebagainya

Berdasarkan permasalahan tersebut, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model *Direct Instruction* Didukung Media Denah 3D Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Tempat Sesuai Dengan Denah Kelas IV SDN Sidomulyo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat klasifikasikan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas *(independen)*, variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran langsung (*direct instruction)* dan media denah 3D.
2. Variabel terikat *(dependen)* mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah

B. Pendekatan Penelitian dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya.

2. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan penelitian ini adalah teknik eksperimen. "Teknik ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random" (Sugiyono, 2015: 112).

Terdapat beberapa macam teknik atau desain penelitian, yaitu *pre experimental design, true experimental desigm, factorial design dan quasi experimental design*. Pada desain *quasi experimental* dibagi menjadi dua bentuk desain yaitu *time series*

design dan *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian dilakukan di SDN Sidomulyo Kabupaten Kediri pada siswa kelas IV. Bentuk kelas di SDN Sidomulyo terdapat kelas pararel yaitu kelas A-B.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilakukan. Keseluruhan waktu penelitian ini yaitu selama 8 bulan, mulai Juli 2017 – Januari 2017.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, kelas A-B SDN Sidomulyo Kabupaten Kediri. Populasi penelitian ini kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan yaitu keseluruhan dari populasi (100%) yaitu siswa kelas IV SDN Sidomulyo kelas IV-A dan kelas IV-B.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (*posttest-pretest).* Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu diadakan validasi tiga orang, terdiri dari dua dosen dan satu guru kelas.

F. Teknik Analisis Data

Jenis analisis data yang berjudul "*Pengaruh Model Direct Instruction Didukung Media Denah 3D Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Tempat Sesuai Dengan Denah Kelas IV SDN Sidomulyo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018"* statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Analisis data tentang pengaruh model *Direct Instruction didukung media denah 3D* terhadap kemampuan mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah, pada siswa kelas IV SDN Sidomulyo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018 dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji T

dengan bantuan *Independent Samples Test* pada program *IBM SPSS Statististics versi 22.0 for Windows.*

1. **Siswa kelas IV-A SDN Sidomulyo Kabupaten Kediri tidak mampu mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah. Dengan menerapkan model ceramah dan didukung media gambar denah nilai rata-ratanya dibawah KKM.**

   Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa *pre-tes* 44,55 dan nilai rata-rata *post-test* 68,41 tidak mencapai KKM (75).

2. **Siswa kelas IV-B SDN Sidomulyo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018 memperoleh nilai rata-rata diatas KKM pada materi mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah dalam menerapkan model *Direct Instruction* didukung media denah 3D.**

   Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata kelas *pre-tes* 58,63 dan nilai rata-rata *post-test* 83,63. Hal ini dibuktikan model *Direct Instruction* didukung media denah 3D pada siswa kelas IV-B mencapai nilai KKM yaitu 75.

3. **Ada pengaruh model *Direct Instruction* didukung media denah 3D terhadap kemampuan mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah pada siswa kelas IV SDN Sidomulyo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018.**

   Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kelas kontrol dan eksperimen nilai rata-rata (*mean*) pretest dan postest pada kelas kontrol adalah 44,54 dan 68,40 dengan rentang nilai rata-rata 23,86 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 58,63 dan 83,63 dengan rentang 25,00. Kelas kontrol dan eksperimen dibandingkan dan disimpulkan, kelas eksperimen memperoleh hasil pretest dan posttest yang signifikan dikarenakan nilai rata-rata mencapai KKM dan lebih tinggi dari nilai rata-rata

kelas kontrol dan rentan nilai pretest dan post-tes lebih tinggi. Terbukti bahwa penerapan model *Direct Instruction didukung media denah 3D* memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, M. Toha, dkk. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.

Elistina. 2015. *Penerapan Model (Direct Instruction) Berbantu Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sdn 5 Basi Kecamatan Basidondo Tolitoli*. *Jurnal Kreatif Tadulako Vol. 4 No. 9 ISSN 2354-614X (Online)*, tersedia: www.jurnal.untad.ac.id/jurnal/index., diunduh 19 Juli 2017.

Fauziddin, Mohammad dan Alfi Laila. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri: UNP Kediri

Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nuh, Mohammad. 2013. *Menyambut Kurikulum 2013*.Jakarta: Kompas

Nursalim, Mochamad. 2015. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta Barat: PT Indeks

Pribadi, A Benny. 2011. *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.

Sanjaya, Wati. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Group.

Saputra, Chanif S dan Febriliyan Samopa. 2012. *Pengembangan Aplikasi Peta Tiga Dimensi Menggunakan Unreal Enggin. Jurnal Teknik POMITS Vol. 1, No. 1, ISSN : 2477-4898.* (Online), tersedia: digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-233..., diunduh 19 Juli 2017.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugianto, Arfian. 2017. *Pengaruh Model Direct Instruction Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Materi Akar Pangkat Tingkat X Sma 6 Kediri*. UNP Kediri.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D).* Bandung: Alfabeta.

Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi Lux. Semarang: CV. Widya Karya.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: PustakaPelajar.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Susilo, Muhammad Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Smaldino, Sharon., Rusel, James. 2014. *Intructional Technology & Media For Learning*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Trianto.2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wati, Unik Ambar .*Media dan Sumber Belajar. Vol.2, No.2 hal 127-144, Edisi April 2014. ISSN: 2354-661* (Online), tersedia: www.jurnal.fkip.uns.ac.id/../2566., diunduh 19 Juli 2017.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD.* Jogjakarta: AR-ruzz Media.

Zubaidi, Ahmad.2014. *Jurnal Edutic /Vol.1, No.1, Nopember 2014 ISSN 2407-4489* (Online), tersedia: www.jurnal.unars.ac.id/artikel/2014-11-51-65-penggunaan%20media%20pembelajaran%20tiga%20dimensi.pdf., diunduh 19 Juli 2017.